

ABSTRAK

Gambaran Fungsi Seksual Menggunakan Female Sexual Function Index pada Wanita Pasca Menopause di Poli Geriatri RSUD Dr. Soetomo Surabaya

Miftha Hurrahmi¹, Eighty Mardiyani K², Sulistiawati³

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.

Pendahuluan: Kebutuhan seksual merupakan kebutuhan dari setiap manusia, bahkan pada usia lanjut. Wanita usia lanjut yang telah mengalami menopause di beberapa negara memiliki fungsi seksual yang berbeda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran fungsi seksual pada wanita pasca menopause di poli Geriatri RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode Mei 2016 serta menjelaskan faktor disfungsi seksual berdasarkan 6 domain seksual.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode *survey* untuk mendapatkan data variabel yang diteliti. Populasi penelitian ini adalah wanita pasca menopause di poli Geriatri RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode Mei 2016. Kuisisioner *Female Sexual Function Index* digunakan untuk mengumpulkan data.

Hasil: Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 160 orang. Sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 90 orang dan hanya 37 orang yang bersedia untuk mengikuti penelitian ini. Didapatkan prevalensi sampel yang masih aktif melakukan hubungan seksual selama 4 minggu terakhir sebesar 29.7 %. Berdasarkan domain seksual didapatkan prevalensi gangguan hasrat sebesar 48.6%, gangguan rangsangan sebesar 75.7%, gangguan lubrikasi sebesar 73%, gangguan orgasme sebesar 73%, gangguan kepuasan sebesar 70.3% dan gangguan nyeri sebesar 70.3%. Penilaian fungsi seksual didapatkan 78.4% mengalami disfungsi.

Kesimpulan: Prevalensi disfungsi seksual pada wanita pasca menopause yang tinggi (78.4%) dipengaruhi oleh gangguan pada domain seksual. Penelitian lebih lanjut menggunakan sampel yang lebih besar dan waktu yang lebih lama diperlukan untuk secara akurat mengetahui gambaran fungsi seksual pada wanita pasca menopause.

Kata Kunci: Menopause, fungsi seksual, *Female Sexual Function Index* (FSFI).

1. Mahasiswa S1 Pendidikan Dokter.
2. Staff pengajar Departemen Obstetri dan Ginekologi.
3. Staff pengajar Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat-Kedokteran Pencegahan.